

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atau sebuah isu atau topik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan data analisis data berbentuk angka (*numerik*) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati.⁴⁶ Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan Metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh redesain tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjungan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Banjarbaru.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Jl. Wijaya Kusuma No. 07, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70711.

⁴⁶ Susanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 98.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah atau daerah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang berbeda sehingga dapat ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang saja bahkan berupa benda-benda serta objek yang dialami.⁴⁷ Populasi merupakan salah satu hal mendasar yang lebih diperhatikan sehingga penelitian ini dapat menyimpulkan hasil yang dapat diandalkan dan berguna bagi daerah atau objek penelitian.⁴⁸

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah suatu objek yang digunakan dalam penelitian agar dapat digunakan untuk suatu daerah tertentu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pemustaka yang berkunjung di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Banjarbaru pada tahun 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁹ Sampel merupakan sebagian yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁵⁰ Peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabet, 2018).

⁴⁸ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana).

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabet, 2018), h. 81.

⁵⁰ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2013).

untuk mendapatkan sampel, yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek.⁵¹

Rumus yang peneliti gunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen/ anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dipilih atau digunakan, misalnya 10%.

Berdasarkan data pengunjung yang peneliti peroleh dari Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Banjarbaru, pemustaka yang berkunjung dari bulan Oktober sampai bulan Desember berjumlah 15.155 orang pada tahun 2023.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{15.155}{1 + (15.155 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{15.155}{1 + (15.155 \times 0,01)}$$

⁵¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenada Group, 2015).

$$n = \frac{15.155}{1+151,55}$$

$$n = \frac{15.155}{152,55}$$

$$n = 99,34$$

Berdasarkan perhitungan diatas yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai gagasan yang menunjukkan keragaman nilai.⁵² Pada hakikatnya variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang peneliti putuskan untuk diteliti guna mengumpulkan data kemudian ditarik sebagai kesimpulan.⁵³

1. Variabel independen dikatakan dalam Kamus Bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel independen disebut bebas karena variabel ini dapat mempengaruhi terjadinya perubahan serta akan menimbulkan variabel independen (terikat). Redesain tata ruang perpustakaan dalam penelitian ini adalah variabel X atau variabel independen.
2. Variabel dependen dikatakan dalam Kamus Bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel dependen disebut terikat dikarenakan variabel yang dipengaruhi serta menjadi akibat. Minat kunjungan pemustaka dalam penelitian ini merupakan variabel Y atau variabel dependen.⁵⁴

⁵² Adi Sulisty Nugroho, *Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Trans Tekno, 2017), h. 38.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Jakarta: Kencana, 2019).

⁵⁴ Adi Sulisty Nugroho, *Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Trans Tekno, 2017), h. 39.

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka mengenai redesain tata ruang perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Banjarbaru seperti peletakan rak-rak buku, ruang-ruang perpustakaan, kunjungan pemustaka dan lain sebagainya.

Data yang diperlukan dapat bersumber dari data sekunder dan data primer.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti tanpa perantara. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Banjarbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersifat menunjang dalam penelitian yang diperoleh dari bahan referensi dan dokumen perpustakaan. Dokumen yang memuat profil, sejarah, perkembangan, struktur organisasi dan kegiatan perpustakaan, dan data-data tentang redesain tata ruang perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Banjarbaru serta semua yang mendukung penelitian ini secara langsung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur fenomena alam atau sosial setelah melakukan pengamatan secara spesifik. Selanjutnya fenomena-fenomena yang diperoleh dari pengamatan

tersebut dijadikan sebagai variabel penelitian.⁵⁵ Kuesioner atau angket merupakan suatu instrumen penelitian yang terdiri dari berbagai pernyataan untuk dijawab oleh responden yang berfungsi sebagai sumber data.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti.⁵⁶ Wawancara bersifat mengeksplorasi informasi secara jelas dari narasumber. Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh redesain tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjungan pemustaka dan untuk mengetahui berapa kali Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Banjarbaru melakukan redesain tata ruang perpustakaan.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik lain, seperti

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h. 137.

wawancara dan kuesioner.⁵⁷ Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat bergantung pada pengamat, karena pengamatan melihat, mendengar, mencium atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian menyimpulkan dari apa yang diamati.⁵⁸

Pada penelitian ini observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Banjarbaru untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai pengaruh redesain tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjungan pemustaka.

3. Kuesioner /Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.⁵⁹

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabet, 2018).

⁵⁸ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2013).

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Nomor item
1.	Redesain tata ruang perpustakaan (X)	Lokasi Perpustakaan	1,2
		Ruang dan Gedung Perpustakaan	3,4,5,6,7,8
		Sarana Perpustakaan	9,10,11,12
2.	Minat kunjungan pemustaka (Y)	Kenyamanan	13,14,15,16,17
		Fasilitas	18,19,20
		Koleksi	21,22

Teknik pada penelitian ini peneliti menyebarkan data pernyataan untuk melengkapi data dalam penulisan yang diteliti. Penelitian tersebut dapat memberikan jawaban dari responden secara kolektif, dan pada tiap masing-masing kategori akan diberi skor. Dengan adanya penentuan skor setiap indikator yang telah dikembangkan dalam bentuk pernyataan dapat diukur dengan menghitung pernyataan tersebut. Kemudian peneliti menggunakan *skala likert* untuk pemberian skor. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶⁰

Skala likert terdapat 4 kelompok dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju diberi skor 4 (SS)
- b. Jawaban setuju diberi skor 3 (S)

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 146.

- c. Jawaban tidak setuju diberi skor 2 (TS)
- d. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1 (STS)

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan, dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁶¹

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah profil Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, jumlah anggota perpustakaan dan foto penelitian.

H. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam peneliti ini menggunakan uji *nonparametris* dengan korelasi *spearman rank*. Korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikansi asosiatif jika masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Pada uji korelasi *spearman rank* H_0 akan diterima apabila harga q hitung lebih kecil dari q tabel.⁶²

⁶¹ Baswori & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Pada uji hipotesis terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Dalam penelitian hipotesis ini yang akan digunakan untuk memberikan hasil sementara. Dengan menggunakan pendekatan hipotesis asosiatif (hubungan), maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_a : \beta_1 \neq 0$ (Terdapat pengaruh redesain tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjungan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Banjarbaru).

$H_0 : \beta_1 = 0$ (Tidak terdapat pengaruh redesain tata ruang perpustakaan terhadap minat kunjungan pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Banjarbaru).

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang memastikan bahwa suatu instrumen menilai secara akurat apa yang akan diukur sehingga dapat mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid atau tidak valid. Oleh karena itu, penting untuk menguji korelasi antara skor (nilai) setiap item dari pernyataan dengan skor total kuesioner.⁶³ Suatu instrumen penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya jika

⁶³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenada Group, 2015).

instrumen penelitian tidak valid maka berarti mempunyai validitas yang rendah, Untuk taraf signifikan (α) 5% dengan angka kritik 0,361.⁶⁴

Uji korelasi *product moment* merupakan uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dan dependen. Rumus korelasi *product moment* (r) digunakan untuk menghitung korelasi pernyataan dengan skor total.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor dari variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor dari variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel item dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari hasil nilai skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel Y

Kriteria dalam perhitungan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tidak valid.

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dikatakan valid
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dikatakan tidak valid

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS versi 26.

2. Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.⁶⁵ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dikatakan konsisten. Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

α : koefisien *Cronbach's Alpha*

K : banyaknya butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma^2$: jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sigma^2 t$: varians total⁶⁶

Suatu instrumen penelitian akan dapat dikatakan reliabel apabila nilai $r > 0,06$.⁶⁷ Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan SPSS versi

⁶⁵ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 47.

⁶⁶ S. Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2000), h. 95.

⁶⁷ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Pranada Group, 2015).

26. Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pernyataan reliabel.
2. Jika r_{α} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pernyataan tidak reliabel.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Teknis analisis data dilakukan setelah memperoleh data dari responden. Hal ini melalui kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, serta metatabelasi data seluruh responden berdasarkan variabel tersebut. Selanjutnya disajikan data untuk setiap variabel yang diteliti dan dilakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah serta untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁶⁸

Untuk menganalisis data menggunakan skala *likert* dengan mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan.⁶⁹ Pada Skala *likert* maka diberi 4 pernyataan yang sesuai dengan nilai sebagai berikut:

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁶⁹ Agus Puwarnto dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2017).

Tabel 3. 2 Pemberian Skor untuk Jawaban Kuesioner

No	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019: 147)

Cara mengetahui penilaian responden terhadap suatu objek, dengan menjumlahkan skor dari masing-masing skala kemudian dikalikan dengan frekuensi, maka ditemukan nilai rata-rata yang mewakili penilaian responden terhadap suatu objek. Jumlah sampel atau total frekuensi kemudian dikalikan dengan hasil perkalian tersebut. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan rata-rata:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x : Rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai kuesioner

N : Jumlah responden

Skala ordinal diubah menjadi skala interval dimana dalam suatu objek atau kategori dapat diukur berdasarkan suatu atribut yang memberikan sebuah informasi tentang interval antara kategori tiap objek yang sama.

Dalam menentukan skor pengaruh redesain tata ruang perpustakaan dapat dilakukan dengan rumus adalah:

$$\text{Skala interval} = \{a (m - n)\} : b$$

Keterangan :

a : jumlah atribut

m : skor tertinggi

n : skor terendah

b : Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Berdasarkan rumus diatas maka penelitian ini dapat dihitung, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4 dengan skala penilaian yang ingin dibentuk berjumlah 2 yaitu: $\{1(4 - 1)\} : 4 = 0,75$. Jadi berdasarkan hasil yang didapatkan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Nilai Interval

Skor	Kategori
3,26 – 4,00	Sangat baik
2,51 – 3,25	Baik
1,76 – 2,50	Tidak baik
1,00 – 1,75	Sangat tidak baik

2. Uji Korelasi

Pada penelitian ini peneliti menghitung uji korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment* yang digunakan untuk mengukur

hubungan linier antara dua variabel dengan bantuan program SPSS versi 26. Korelasi antara pengaruh redesain tata ruang terhadap minat kunjungan pemustaka dapat diukur menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan ketentuan korelasi signifikan jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sebaliknya korelasi tidak signifikan jika nilai $r_{hitung} \leq$ nilai r_{tabel} . Rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- N = Jumlah sampel
- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor dari variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dari variabel Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel item dengan skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari hasil nilai skor variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah perkalian kuadrat dari hasil nilai skor variabel Y

Dari hasil yang diperoleh dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan Variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1. Hasil perhitungan akan memberikan tiga kriteria, antara lain:

1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antara dua variabel sangat lemah.

2. Bila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara dua variabel ialah kuat dan searah, dinyatakan positif.
3. Bila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara dua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dinyatakan negatif.

Tabel 3. 4 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 2016.

3. Uji Regresi

Berdasarkan metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif, maka data kuantitatif akan dianalisis melalui analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel secara teoritis. Dalam menghitung regresi linier sederhana, maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = Konstanta

$X = Controlling$

Kriteria yang peneliti gunakan adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima. Nilai di koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Koefisien Regresi

Interval Regresi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 2016.